BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Koperasi Pembina di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung, mengenai perkembangan simpanan dan pinjaman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perkembangan dana simpanan dan pinjaman dengan menggunakan trend analisis pada Koperasi Pembina di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung Periode 2005-2010, jumlah trend analisis mengalami fluktuatif yang naik turun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2006 menurunnya simpanan hari raya, simpanan wajib, simpanan harkop dan simpanan wajib khusus. Sedangkan pada tahun 2007 pada dana simpanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena disebabkan oleh peningkatan simpanan sukarela anggota dan lancarnya pembayaran pinjaman pada tahun sebelumnya.

2. Sedangkan perkembangan dana pinjaman koperasi selama delapan tahun terakhir setiap tahunnya cenderung tidak stabil, hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya jumlah simpanan anggota di Koperasi Pembina. Jumlah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Pembina tergantung pada besarnya jumlah simpanan anggota, jika jumlah simpanan anggotanya besar maka besar pula

pinjaman yang diberikan begitu juga sebaliknya karena dana pinjaman sebagian besar berasal dari simpanan anggota. Pada tahun 2006 Koperasi Pembina mengalami penerununan pinjaman. Penurunan tersebut di sebabkan efek dari jumlah simpanan pada tahun yan sama tahun 2006 pun mengalami penurunan. Dan pada tahun 2011 pinjaman pada Koperasi Pembina mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan tersebut di sebabkan karena pada tahun ini adanya keluarnya anggota pada koperasi, dari 87 anggota menjadi 83 anggota sehingga volume jumlah dana pinjaman berkurang, selain itu banyak anggota yang lebih memilih mengambil simpanan anggota dibandingkan untuk meminta pinjaman.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Koperasi Pembina untuk meningkatkan jumlah simpanan adalah :

   a) Meningkatkan jumlah simpanan wajib, dan sukarela
   b) Merekrut / meningkatkan jumlah anggota koperasi
   c) Mengajukan pinjaman / hibah ke instansi pemerintah/ swasta
   d) Mengoptimalkan bidang usaha
   e) Memanfaatkan pelayanan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Koperasi dan UMKM dari Pemerintah
   f) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan koperasi atau instansi lain yang memiliki visi dan misi sama.

4. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Koperasi Pembina untuk meningkatkan jumlah pinjaman adalah :
   a) Menawarkan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah,
   b) Mempermudah syarat dan prosedur pengajuan pinjaman,
   c) Meningkatkan kualitas pelayanan yang baik kepada anggota, dan
   d) Meningkatkan simpanan anggota.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Upaya Koperasi dalam meningkatkan jumlah simpanan, maka koperasi harus berusaha untuk menambahkan jumlah anggota, promosi yang baik tentang Koperasi Pembina aka membantu menambah jumlah anggota. Lebih diperhatikan lagi terutama dalam hal penarikan simpanan wajib dari anggota. Bagi anggota yang taat membayar simpanan wajib agar diberikan penghargaan berupa kemudahaan dalam mengajukan kredit.
2. Untuk mengantisipasi menurunnya jumlah dana simpanan pada anggota koperasi maka hal yang perlu dilakukan adalah, dana pinjaman meningkat dengan memberikan bunga kredit sekecil mungkin atau memberikan kemudahan kredit di Koperasi Pembina dengan syarat pegawai harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu. Dengan demikian akan banyak pegawai di

dinas koperasi tersebut ataupun pegawai luar biasa yang berasal dari luar kantor di dinas koperasi akan banyak bergabung menjadi anggota koperasi. karena pembayaran dana pinjaman salah satu pemasukan modal dari dana simpanan.

3. Upaya Koperasi dalam meningkatkan jumlah pinjaman, maka koperasi harus berusaha untuk menjaga kepercayaan para kreditur agar bersedia untuk menanamkan modalnya dengan suku bunga yang kecil. Agar tercapainya tujuan koperasi, maka koperasi berkewajiban untuk membantu anggota dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota sesuai dengan prinsip pemberian kredit. Dalam pemberian pinjaman (kredit) tersebut maka petugas koperasi harus memberikan pelayanan yang baik dan cepat agar proses pemberian kredit berjalan dengan lancar.
4. Untuk mengantisipasi menurunnya jumlah pemberian pinjaman kepada anggota koperasi maka hal yang perlu dilakukan adalah mengetahui kebutuhan para anggotanya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dilakukan melalui pemberian pinjaman dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya agar anggota koperasi tidak keluar dari keanggotaan Koperasi Pembina Di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung.